

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Laten Berdasarkan Test Mantoux Pada Kontak Serumah Pasien TB Aktif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemeriksaan test mantoux pada kontak serumah pasien TB aktif di wilayah kerja Puskesmas Oesapa didapati responden positif TB Laten sebanyak 8 (27%).
2. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik kontak serumah pasien TB aktif menunjukkan bahwa distribusi jenis kelamin laki-laki dan perempuan seimbang, sehingga tidak terlihat perbedaan yang mencolok dalam kejadian TB laten berdasarkan jenis kelamin. Responden yang berpendidikan SMA memiliki persentase TB laten yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lain, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu memengaruhi cara seseorang mencegah TB. Berdasarkan durasi kontak, semua responden memiliki kontak lebih dari 6 bulan dan kelompok ini lebih banyak mengalami TB laten, sehingga durasi paparan menjadi faktor penting dalam penyebaran penyakit. Sementara itu, menurut usia, kelompok usia produktif (15–64 tahun) lebih sering mengalami infeksi TB laten, meskipun kelompok usia anak-anak dan lansia masih termasuk dalam kelompok yang rentan.

3. Berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian TB Laten memiliki kaitan yang penting dengan nilai p -value 0,046. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku dan terjadinya TB laten nilai p -value 0,325.

B. Saran

1. Bagi pihak Puskesmas Oesapa diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Tuberkulosis, khususnya terkait TB laten. Kegiatan penyuluhan kesehatan perlu dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan kepada masyarakat, terutama kepada kontak serumah pasien TB aktif. Selain itu, disarankan agar Puskesmas secara rutin melakukan skrining TB laten melalui pemeriksaan uji tuberkulin (Tes Mantoux) pada kelompok berisiko tinggi, khususnya kontak serumah.
2. Bagi masyarakat di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai penyakit tuberkulosis, baik TB aktif maupun TB Laten. Masyarakat, terutama yang tinggal bersama pasien TB, diharapkan dapat menjaga kebersihan dan kesehatan diri, seperti menggunakan masker saat berada dekat pasien, menerapkan cara batuk dan bersin yang tepat, memastikan sirkulasi udara di rumah tetap baik, serta membersihkan lingkungan tempat tinggal secara rutin.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden serta memperluas variabel penelitian yang berkaitan dengan kejadian TB laten, seperti faktor lingkungan, status gizi, dan kepadatan hunian. Selain itu,

penggunaan metode penelitian yang lebih beragam diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.